

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional yang dapat menghambat proses pembangunan ekonomi di Indonesia, termasuk di Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan rendah, pendidikan tinggi, tingkat kesakitan, kredit modal terhadap tingkat kemiskinan di 35 Kabupaten/ Kota Jawa Tengah selama periode tahun 2008 hingga 2012

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*) dan dummy wilayah. Penggunaan dummy wilayah dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat variasi kondisi kemiskinan 35 kabupaten/ kota di Jawa Tengah selama periode tahun 2008 hingga 2012. Penelitian ini menggunakan data sekunder

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi dan kredit modal berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik ($\alpha = 5$ persen) terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan pendidikan rendah berpengaruh positif dan signifikan secara statistik ($\alpha = 5$ persen) terhadap tingkat kemiskinan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesakitan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Kata Kunci : Tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pendidikan rendah, pendidikan tinggi, tingkat kesakitan, kredit modal, dan data panel